

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari analisis dan pembahasan teoritis pada bab – bab sebelumnya berdasarkan penelitian pada PT. BBB maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi pada siklus pendapatan di PT.BBB sudah dijalankan. Dengan adanya pembagian aktivitas pada siklus pendapatan seperti *sales order entry, billing, cash collection, dan shipping*. Hal tersebut juga didukung dengan adanya pembagian tugas dan wewenang dari setiap karyawan berdasarkan *job description*.
2. Terdapat risiko – risiko yang mempengaruhi siklus pendapatan PT. BBB dibagi menjadi dua jenis yaitu risiko internal dan eksternal. Risiko – risiko yang terdapat pada internal siklus pendapatan perusahaan yaitu data pembeli tidak lengkap dan akurat; kehilangan pembeli; lalai atau tidak melakukan penagihan kepada pembeli; pembayaran telat atau tidak tertagih; masalah *cash flow*; pencurian kas; keterlambatan penyerahan rumah. Lalu ada dua risiko eksternal yaitu perubahan peraturan dan kebijakan pemerintah serta situasi kahar. Risiko - risiko ini dapat mengancam kelangsungan siklus pendapatan pada PT.BBB yang apabila tidak dikelola dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan.
3. PT. BBB juga memiliki beberapa aktivitas pengendalian yang berkaitan dengan risiko dilaksanakan dengan baik dan benar yaitu sebagai berikut:
  - a. *proper authorization of transactions and activities dan segregation of duties* pada aktivitas *sales order entry*.
  - b. *safeguard assets, records, and data dan design and use of documents and records* pada aktivitas *billing*.
  - c. *independent checks on performance, safeguard assets, records, and data, dan segregation of duties* pada aktivitas *cash collections*.
  - d. *independent checks on performance* pada aktivitas *shipping*.

4. Pengelolaan risiko sudah dilakukan dengan pembentukan aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan. Beberapa aktivitas sudah menjalankan pengelolaan risiko tersebut yang bertujuan untuk mengurangi kerugian yang akan ditimbulkan apabila risiko tidak tertangani dengan baik. Namun ada beberapa risiko pada aktivitas siklus pendapatan yang belum menerapkannya seperti:
  - a. Aktivitas *sales order entry* pada risiko proses transaksi tidak mengikuti prosedur.
  - b. *safeguard assets, records, and data* dan *design and use of documents and records* pada aktivitas *billing*.
  - c. *independent checks on performance, safeguard assets, records, and data*, dan *segregation of duties* pada aktivitas *cash collections*.
  - d. *independent checks on performance* pada aktivitas *shipping*

## 5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan dari penelitian ini penulis mengusulkan beberapa hal sebagaimana disebutkan di bawah ini:

### 2. Bagi Pelaku Usaha:

Pelaku usaha harus bisa mengidentifikasi potensi – potensi risiko. Risiko – risiko harus diidentifikasi dan harus dikelola kemudian dibentuk aktivitas pengendalian agar tidak merugikan pelaku usaha. Setelah potensi risiko didefinisikan maka wajib diteruskan ke langkah berikutnya yaitu mendefinisikan risiko lalu melakukan aktivitas pengendalian tertentu sehingga risikonya menjadi terkontrol atau bahkan minimal, sehingga aspek operasional dan keberlangsungan usaha bisa dijaga dan bahkan ditingkatkan kinerja perusahaannya. Hal tersebut akan berdampak buruk pada kegiatan operasional pelaku usaha apabila tidak dilakukan. Pelaku usaha juga perlu merubah sistem pencatatan dari manual ke digital agar tidak terjadinya kehilangan aset yang tidak diinginkan.

### 3. Bagi Pembaca:

Penulis berharap agar pembaca bisa mengembangkan penelitian ini sehingga banyak memberikan manfaat bagi dunia pengetahuan.

Demikian kesimpulan dan saran dari penulis mengenai penelitian yang penulis lakukan di PT. BBB. Tentunya penulis sadar masih banyak sekali kekurangan dalam penelitian ini maka diperlukan keterbukaan untuk siapasaja yang berkenan melanjutkan langkah kecil yang penulis mulai. Mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dan semoga penulisan ini bermanfaat bagi dunia usaha maupun pembaca sekalian.

## Daftar Pustaka

Eddy Vaassen, R. M. (2009). *Accounting Information Systems and Internal Control*. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.

George H. Bodnar, W. S. (2013). *Accounting Information Systems*. Boston: Pearson.Hall,

Hikam, H. A. (2019, September 18). Retrieved January 12, 2019, Sri Mulyani Sorot  
Pertumbuhan Industri Properti yang Mentok di 3,5%. From detikFinance:  
<https://finance.detik.com/properti/d-4711426/sri-mulyani-sorot-pertumbuhan-industri-properti-yang-mentok-di-35>

J. A. (2011). *Accounting Information Systems*. Mason, Ohio: Cengage Learning.

Jawa Pos. (2018, Agustus 14). Retrieved January 12, 2019, Di 2019, 5,4 Juta Orang Butuh  
Tempat Tinggal. From Jawa Pos:  
<https://www.jawapos.com/ekonomi/properti/14/08/2018/di-2019-54-juta-orang-butuh-tempat-tinggal/>

MOELLER, R. R. (2011). *COSO Enterprise Risk Management Second Edition*. New Jersey:  
John Wiley & Sons, Inc.

Steinbart, M. B. (2018). *Accounting Information Systems - 14th Edition*. Essex: Pearson.